

## ABSTRAK

*Colorism* merupakan perbedaan sikap yang didapatkan oleh seseorang berdasarkan warna kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak pesan yang mengandung pesan *colorism* pada tayangan *channel youtube* Gitasav berjudul "Ketika Warna Kulit Bikin Hidup Sulit" | Beropini Episode 59. Teori yang digunakan adalah teori Analisis Isi Model Holsty dan Model Lasswell. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain analisis isi deskriptif. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan berapa banyak pesan *colorism* yang muncul pada tayangan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan *colorism* pada tayangan *channel youtube* Gitasav berjudul "Ketika Warna Kulit Bikin Hidup Sulit" | Beropini Episode 59 dengan keseluruhan frekuensi 227 kali (100%). Terdapat pesan *colorism* pada kategori pesan warna kulit lebih terang dengan jumlah frekuensi 73 kali (32,1%). Terdapat pesan *colorism* pada kategori pesan warna kulit lebih putih dengan jumlah frekuensi 40 kali (17,6%). Terdapat pesan *colorism* pada kategori pesan warna kulit lebih gelap dengan jumlah frekuensi 45 kali (20%). Terdapat pesan *colorism* pada kategori pesan warna kulit lebih coklat dengan jumlah frekuensi 22 kali (9,7%). Terdapat pesan *colorism* pada kategori pesan hak istimewa psikologis dan ekonomi bagi kulit terang dengan jumlah frekuensi 35 kali (15,4%). Terdapat pesan *colorism* pada kategori pesan rendahnya hierarki sosial dan ekonomi bagi kulit gelap dengan jumlah frekuensi 12 kali (5,2%). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pesan *colorism* di setiap kategori pesan *colorism* pada konten *youtube* Gitasav.

**Kata Kunci:** *Colorism*, Analisis Isi Kuantitatif, *Channel Youtube* Gitasav, *Youtube*

## **ABSTRACT**

*Colorism is the different manner that a person gets based on skin color. This research aims to find out how many messages contain colorism messages on YouTube channel Gitasav entitled "Ketika Warna Kulit Bikin Hidup Sulit" / Beropini Episode 59. This research uses content analysis of the Holsty model theory and Lasswell theory. This research uses quantitative methods through descriptive content analysis design. This research uses descriptive statistics that aim to describe how many colorism messages appear on these impressions. The results of this research indicate that there are messages of colorism on YouTube channel Gitasav entitled "Ketika Warna Kulit Bikin Hidup Sulit" Beropini/ Episode 59 with a total frequency of 227 times(100%). There are colorism messages in the lighter skin color message category with a total frequency of 73 times (32.1%). There are colorism messages in the whiter skin color message category with a total frequency of 40 times (17.6%). There are messages of colorism in the darker skin color message category with a total frequency of 45 times (20%). There are messages of colorism in the browner skin color message category with a total frequency of 22 times (9.7%). There are messages of colorism in the category of psychological and economic privilege messages for light skin with a total frequency of 35 times (15.4%). There are messages of colorism in the low social and economic hierarchical message category for dark skin with a total frequency of 12 times (5.2%). It can be concluded that there are messages colorism in each message category colorism on YouTube content Gitasav.*

**Keywords:** *Colorism, Quantitative Content Analysis, Youtube Channel Gitasav, Youtube*